

MODUL PRAKTIKUM **SISTEM USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL**



Disusun Oleh
Tim Dosen



Dosen Pengampu :
Dr. Fuady, M.Pd.



DISUSUN UNTUK MAHASISWA PROGRAM SARJANA (S1)
PRODI PEMBANGUNAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA

2024

MODUL PRAKTIKUM
SISTEM USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL



Disusun Oleh
Tim Dosen
Dosen Pengampu :
Dr. Fuady, M.Pd

DISUSUN UNTUK MAHASISWA PROGRAM SARJANA (S1)
PRODI PEMBANGUNAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena Modul Praktikum Sistem Usaha Kesejahteraan Sosial ini dapat disusun sebagai pedoman pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial. Modul ini disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Sistem Usaha Kesejahteraan Sosial yang bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami konsep, teori, praktik, serta implementasi usaha kesejahteraan sosial di Indonesia.

Modul praktikum ini dirancang agar mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu melakukan observasi, analisis, identifikasi masalah, serta memberikan alternatif solusi terhadap berbagai persoalan kesejahteraan sosial di masyarakat. Materi dalam modul mencakup sistem kesejahteraan sosial, kemiskinan, pelayanan sosial, kesejahteraan keluarga, disabilitas, Corporate Social Responsibility (CSR), hingga pengembangan masyarakat.

Melalui modul ini diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan akademik, keterampilan praktis, dan kepekaan sosial dalam menghadapi dinamika masalah sosial di masyarakat. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan sikap profesional sebagai calon pekerja sosial.

Penyusun menyadari bahwa modul ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan modul di masa yang akan datang.

Penyusun

DAFTAR ISI

1. Tata Tertib Praktikum
2. Petunjuk Penggunaan Modul
3. Pendahuluan
4. Praktikum 1 Sistem Usaha Kesejahteraan Sosial di Indonesia
5. Praktikum 2 Permasalahan Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat
6. Praktikum 3 Usaha Kesejahteraan Sosial dalam Lingkungan
7. Praktikum 4 Fungsi Usaha Kesejahteraan Sosial
8. Praktikum 5 UKS oleh Government Organization dan Non Government Organization
9. Praktikum 6 Pelayanan Sosial terhadap Keluarga
10. Praktikum 7 Usaha Kesejahteraan Sosial Disabilitas
11. Praktikum 8 Corporate Social Responsibility (CSR)
12. Praktikum 9 Pemberdayaan Keluarga
13. Praktikum 10 Pengembangan UKS Industri
14. Instrumen Observasi
15. Pedoman Wawancara
16. Format Laporan Praktikum
17. Rubrik Penilaian
18. Daftar Pustaka

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu menjelaskan program penanganan masalah kesejahteraan sosial di tingkat komunitas.
2. Mampu menganalisis program penanganan masalah kesejahteraan sosial.
3. Mampu menganalisis program pemberdayaan masyarakat.
4. Mampu menganalisis program kewirausahaan sosial.

KOMPETENSI PRAKTIKUM

Mahasiswa diharapkan mampu:

1. Melakukan observasi lapangan.
2. Menggunakan instrumen wawancara.
3. Menyusun laporan praktikum.
4. Mengidentifikasi bentuk pelayanan sosial.
5. Menganalisis masalah sosial secara ilmiah.

TATA TERTIB PRAKTIKUM

1. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan praktikum.
2. Mahasiswa wajib hadir tepat waktu.
3. Mahasiswa harus menjaga etika selama praktik lapangan.
4. Mahasiswa wajib menggunakan bahasa yang sopan.
5. Mahasiswa wajib menyusun laporan praktikum.
6. Mahasiswa menjaga nama baik institusi.
7. Mahasiswa dilarang melakukan tindakan yang merugikan masyarakat.
8. Mahasiswa wajib mengikuti arahan dosen pembimbing

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Bacalah tujuan praktikum sebelum memulai kegiatan.
2. Pelajari materi pendukung yang tersedia.
3. Kerjakan tugas observasi sesuai petunjuk.
4. Gunakan instrumen wawancara yang tersedia.
5. Catat seluruh hasil observasi.
6. Susun laporan berdasarkan format yang telah ditentukan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Sistem Usaha Kesejahteraan Sosial merupakan mata kuliah yang mempelajari berbagai sistem, pendekatan, program, dan kebijakan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial di masyarakat. Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang bagaimana negara, masyarakat, organisasi pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan dunia industri berperan dalam mewujudkan kesejahteraan sosial.

Praktikum dalam mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah sosial, memahami sistem pelayanan sosial, serta melakukan analisis terhadap berbagai bentuk usaha kesejahteraan sosial yang berkembang di masyarakat.

B. Tujuan Praktikum

Praktikum ini bertujuan agar mahasiswa mampu:

1. Memahami konsep dasar usaha kesejahteraan sosial.
2. Mengidentifikasi permasalahan sosial di masyarakat.
3. Menganalisis bentuk pelayanan kesejahteraan sosial.
4. Mengkaji peran pemerintah dan lembaga sosial.
5. Memahami implementasi CSR dan pemberdayaan masyarakat.
6. Menyusun laporan hasil observasi lapangan.
7. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

C. Manfaat Praktikum

1. Memberikan pengalaman praktik lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan observasi sosial.
3. Melatih keterampilan wawancara dan analisis data.
4. Menumbuhkan empati sosial.
5. Mengembangkan kemampuan penyusunan laporan ilmiah.

BAB II
PRAKTIKUM 1
SISTEM USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL DI INDONESIA

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu memahami sistem usaha kesejahteraan sosial di Indonesia serta memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam memahami, mengamati, dan menganalisis secara langsung berbagai bentuk usaha kesejahteraan sosial yang dilaksanakan oleh pemerintah, organisasi non-pemerintah, maupun masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial. Praktikum ini bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, disabilitas, masalah keluarga, dan ketimpangan sosial, serta memahami bentuk pelayanan dan intervensi sosial yang diberikan kepada masyarakat. Selain itu, praktikum juga bertujuan melatih keterampilan observasi, komunikasi, wawancara, analisis kasus, serta penyusunan laporan ilmiah sehingga mahasiswa mampu menghubungkan teori kesejahteraan sosial dengan kondisi nyata di lapangan. Melalui kegiatan praktikum, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan profesional dalam merancang alternatif pemecahan masalah sosial, meningkatkan kemampuan pemberdayaan masyarakat, menumbuhkan kepedulian dan kepekaan sosial, serta memahami pentingnya kerja sama antara lembaga sosial, pemerintah, dan masyarakat dalam penyelenggaraan sistem usaha kesejahteraan sosial di Indonesia.

B. Dasar Teori

Sistem usaha kesejahteraan sosial merupakan suatu rangkaian kegiatan, program, dan kebijakan yang diselenggarakan secara terencana oleh pemerintah bersama masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara, meningkatkan taraf hidup masyarakat, serta membantu mengatasi berbagai permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sosial. Sistem ini bertujuan menciptakan kondisi masyarakat yang lebih sejahtera, adil, aman, dan mampu menjalankan fungsi sosialnya dengan

baik. Dalam pelaksanaannya, sistem kesejahteraan sosial tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan kepada masyarakat miskin, tetapi juga mencakup berbagai bentuk pelayanan sosial yang mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. Ruang lingkup sistem kesejahteraan sosial meliputi kebijakan sosial, pelayanan sosial, perlindungan sosial, rehabilitasi sosial, jaminan sosial, serta pemberdayaan masyarakat agar mampu mandiri secara sosial dan ekonomi.

Di Indonesia, penyelenggaraan kesejahteraan sosial diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial yang menjadi dasar hukum pelaksanaan pelayanan sosial bagi masyarakat. Pelaksanaan sistem ini melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, organisasi sosial, lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha, dan sektor swasta yang bekerja sama dalam memberikan pelayanan dan perlindungan sosial kepada masyarakat demi tercapainya kesejahteraan sosial secara merata.

C. Langkah Praktikum

1. Mengidentifikasi lembaga kesejahteraan sosial di lingkungan sekitar.
2. Mengamati bentuk pelayanan sosial.
3. Melakukan wawancara sederhana.
4. Menganalisis peran lembaga tersebut.

D. Tugas Mahasiswa

Lakukan observasi tentang lembaga kesejahteraan sosial di lingkungan sekitar serta presentasikan hasil temuannya.

E. Pertanyaan Diskusi

1. Apa yang dimaksud sistem usaha kesejahteraan sosial?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam kesejahteraan sosial?
3. Apa tantangan kesejahteraan sosial di Indonesia?

BAB III

PRAKTIKUM 2

PERMASALAHAN KEMISKINAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

A. Tujuan Praktikum

Praktikum Permasalahan Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai kondisi nyata permasalahan kemiskinan yang terjadi di masyarakat serta dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan sosial masyarakat. Melalui kegiatan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi berbagai faktor penyebab kemiskinan, baik yang berasal dari faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan, budaya, maupun keterbatasan akses terhadap pelayanan sosial. Praktikum ini juga bertujuan melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan observasi lapangan, wawancara, pengumpulan data, serta analisis sosial terhadap kondisi masyarakat yang mengalami masalah kesejahteraan sosial.

Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu memahami hubungan antara kemiskinan dengan masalah sosial lainnya seperti pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan, masalah kesehatan, ketimpangan sosial, dan keterbatasan kesempatan kerja. Melalui praktikum ini, mahasiswa tidak hanya mempelajari teori tentang kemiskinan, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam memahami kehidupan masyarakat dan bentuk-bentuk pelayanan sosial yang diberikan oleh pemerintah maupun lembaga sosial. Kegiatan praktikum juga bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam merancang alternatif pemecahan masalah dan program pemberdayaan masyarakat yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat secara berkelanjutan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan memiliki kepekaan sosial, kemampuan analisis, dan sikap profesional sebagai calon pekerja sosial dalam menghadapi berbagai permasalahan kesejahteraan masyarakat.

B. Dasar Teori

Kemiskinan merupakan suatu kondisi ketika individu, keluarga, atau kelompok masyarakat mengalami keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar kehidupan

secara layak, seperti kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap pelayanan sosial. Kondisi ini tidak hanya berkaitan dengan rendahnya pendapatan ekonomi, tetapi juga mencerminkan keterbatasan seseorang dalam memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Kemiskinan dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, seperti rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya keterampilan kerja, tingginya angka pengangguran, keterbatasan akses terhadap sumber daya ekonomi, serta adanya ketimpangan sosial dalam masyarakat.

Selain itu, faktor lingkungan, pertumbuhan penduduk, dan kurangnya kesempatan kerja juga menjadi penyebab munculnya masalah kemiskinan di berbagai daerah. Dampak dari kemiskinan sangat luas terhadap kehidupan masyarakat, antara lain rendahnya kualitas kesehatan dan pendidikan, meningkatnya angka pengangguran, munculnya kawasan permukiman kumuh, meningkatnya kriminalitas, serta berbagai masalah sosial lainnya seperti anak putus sekolah, kekerasan dalam rumah tangga, dan ketidakstabilan sosial. Oleh karena itu, diperlukan program kesejahteraan sosial yang tepat dan berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat, bantuan sosial, pelatihan keterampilan, peningkatan akses pendidikan dan kesehatan, serta penciptaan lapangan kerja agar masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup dan mencapai kesejahteraan sosial secara lebih baik.

C. Langkah Praktikum

1. Mengidentifikasi keluarga miskin di lingkungan sekitar.
2. Melakukan observasi kondisi sosial ekonomi.
3. Melakukan wawancara tentang kebutuhan masyarakat.
4. Menyusun hasil analisis.

D. Tugas Mahasiswa

Susunlah laporan analisis tentang faktor penyebab kemiskinan di lokasi observasi.

E. Pertanyaan Diskusi

1. Apa penyebab utama kemiskinan?
2. Bagaimana dampak kemiskinan terhadap masyarakat?
3. Apa solusi yang dapat dilakukan?

BAB IV
PRAKTIKUM 3
USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL DALAM LINGKUNGAN

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa diharapkan mampu memahami secara mendalam mengenai implementasi usaha kesejahteraan sosial yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Pemahaman tersebut tidak hanya terbatas pada konsep teoritis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk melihat secara langsung bagaimana program, kebijakan, serta pelayanan kesejahteraan sosial dijalankan oleh berbagai lembaga sosial, pemerintah, maupun organisasi masyarakat. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa diarahkan untuk mengenali bentuk-bentuk usaha kesejahteraan sosial yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama bagi kelompok rentan seperti masyarakat miskin, anak terlantar, penyandang disabilitas, lanjut usia, serta korban permasalahan sosial lainnya.

Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu menganalisis berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan usaha kesejahteraan sosial di lingkungan masyarakat. Pemahaman ini meliputi aspek partisipasi masyarakat, peran pekerja sosial, dukungan kebijakan pemerintah, serta ketersediaan sumber daya sosial dan ekonomi. Dengan memahami implementasi usaha kesejahteraan sosial secara komprehensif, mahasiswa dapat mengembangkan sikap kritis, empati sosial, dan kemampuan praktis dalam merancang maupun mengevaluasi program kesejahteraan sosial yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara nyata dan berkelanjutan.

B. Dasar Teori

Usaha kesejahteraan sosial dalam lingkungan masyarakat merupakan serangkaian kegiatan, program, dan tindakan sosial yang dilakukan secara terencana untuk membantu meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan, serta keberfungsian sosial masyarakat. Kegiatan tersebut bertujuan menciptakan kondisi kehidupan yang lebih

baik, aman, sehat, dan harmonis bagi seluruh anggota masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, maupun budaya. Dalam praktiknya, usaha kesejahteraan sosial dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk kegiatan seperti gotong royong membersihkan lingkungan, pelayanan kesehatan masyarakat, bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, kegiatan bakti sosial, pemberian bantuan kepada kelompok rentan, serta program pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Selain membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, usaha kesejahteraan sosial juga memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan sosial antarwarga. Lingkungan sosial yang baik akan mendorong terciptanya rasa kepedulian, solidaritas sosial, kerja sama, dan tanggung jawab bersama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat. Melalui partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial, hubungan antarindividu menjadi lebih harmonis dan rasa kebersamaan semakin kuat. Dengan demikian, usaha kesejahteraan sosial tidak hanya berfungsi meningkatkan kesejahteraan material masyarakat, tetapi juga membangun kehidupan sosial yang lebih seimbang, peduli, dan berkelanjutan.

C. Langkah Praktikum

1. Mengamati kegiatan sosial masyarakat.
2. Mengidentifikasi bentuk kepedulian sosial.
3. Menganalisis dampak kegiatan sosial.

D. Tugas Mahasiswa

Buat laporan hasil observasi tentang kegiatan sosial di masyarakat.

BAB V
PRAKTIKUM 4
FUNGSI USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan secara mendalam mengenai fungsi usaha kesejahteraan sosial dalam kehidupan masyarakat. Pemahaman tersebut mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi peran dan tujuan utama usaha kesejahteraan sosial dalam membantu individu, kelompok, maupun masyarakat yang mengalami berbagai permasalahan sosial. Fungsi usaha kesejahteraan sosial tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan semata, tetapi juga bertujuan meningkatkan kualitas hidup, menciptakan keseimbangan sosial, serta mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu memahami bahwa usaha kesejahteraan sosial memiliki fungsi pencegahan, penyembuhan, pengembangan, dan perlindungan sosial. Fungsi pencegahan dilakukan untuk mengurangi munculnya masalah sosial, sedangkan fungsi penyembuhan bertujuan membantu masyarakat yang mengalami kesulitan sosial agar dapat kembali menjalankan fungsi sosialnya dengan baik. Sementara itu, fungsi pengembangan diarahkan pada peningkatan potensi masyarakat, dan fungsi perlindungan bertujuan memberikan rasa aman bagi kelompok rentan dalam kehidupan sosial masyarakat.

B. Dasar Teori

Usaha kesejahteraan sosial memiliki beberapa fungsi penting yang saling berkaitan dalam membantu masyarakat menghadapi berbagai permasalahan sosial serta meningkatkan kualitas kehidupan sosial.

1. Fungsi preventif atau pencegahan. Fungsi ini bertujuan mencegah munculnya masalah sosial dalam masyarakat melalui berbagai kegiatan edukasi, penyuluhan, pembinaan, dan penguatan kesadaran sosial. Dengan adanya upaya

pencegahan, masyarakat diharapkan mampu menghindari berbagai risiko sosial seperti kemiskinan, kenakalan remaja, pengangguran, dan konflik sosial.

2. Fungsi fungsi kuratif, yaitu usaha yang dilakukan untuk membantu individu atau kelompok masyarakat yang sedang mengalami masalah sosial agar dapat kembali menjalankan fungsi sosialnya secara normal. Bentuk kegiatan kuratif dapat berupa pelayanan sosial, konseling, bantuan sosial, maupun pendampingan terhadap masyarakat yang membutuhkan bantuan.
3. Fungsi rehabilitatif bertujuan memulihkan kondisi sosial, mental, maupun ekonomi masyarakat yang mengalami gangguan atau keterbatasan akibat masalah sosial tertentu. Rehabilitasi dilakukan agar individu dapat kembali hidup mandiri dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.
4. Fungsi pengembangan memiliki tujuan meningkatkan potensi, kemampuan, dan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan, pelatihan keterampilan, pendidikan, dan pengembangan kapasitas sosial masyarakat.
5. Fungsi penunjang berperan mendukung keberhasilan seluruh program kesejahteraan sosial melalui kerja sama antar lembaga, penyediaan fasilitas, kebijakan pemerintah, serta partisipasi masyarakat. Dengan adanya berbagai fungsi tersebut, usaha kesejahteraan sosial diharapkan mampu menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, harmonis, dan berkeadilan sosial.

C. Langkah Praktikum

1. Mengidentifikasi pelayanan sosial di masyarakat.
2. Mengklasifikasikan fungsi pelayanan sosial.
3. Menganalisis efektivitas pelayanan.

D. Tugas Mahasiswa

Buat tabel klasifikasi fungsi pelayanan sosial di lokasi observasi.

BAB VI
PRAKTIKUM 5
UKS OLEH GOVERNMENT ORGANIZATION DAN NON GOVERNMENT ORGANIZATION

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu memahami peran organisasi pemerintah dan non pemerintah dalam kesejahteraan sosial.

B. Dasar Teori

Government Organization merupakan lembaga atau institusi yang dibentuk secara resmi oleh pemerintah untuk melaksanakan berbagai pelayanan sosial kepada masyarakat. Lembaga ini memiliki tanggung jawab dalam merancang, mengatur, serta menjalankan program-program kesejahteraan sosial guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Government Organization berperan memberikan pelayanan publik di berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, perlindungan sosial, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi sosial, serta penanggulangan kemiskinan. Kehadiran lembaga pemerintah sangat penting karena menjadi bagian utama dalam pelaksanaan kebijakan sosial dan pembangunan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Sementara itu, Non Government Organization (NGO) merupakan organisasi non-pemerintah yang bergerak secara independen dalam bidang sosial, kemanusiaan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. NGO biasanya dibentuk oleh kelompok masyarakat atau individu yang memiliki kepedulian terhadap berbagai persoalan sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Organisasi ini berfungsi membantu masyarakat melalui kegiatan pendampingan, bantuan sosial, advokasi, pendidikan, pelayanan kesehatan, hingga program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Baik Government Organization maupun NGO memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kesejahteraan sosial masyarakat. Kedua lembaga tersebut sering

bekerja sama dalam menangani berbagai masalah sosial sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif, merata, dan berkelanjutan.

C. Langkah Praktikum

1. Mengidentifikasi lembaga sosial pemerintah dan NGO.
2. Mengamati program kerja lembaga.
3. Menganalisis kontribusi lembaga terhadap masyarakat.

D. Tugas Mahasiswa

Bandingkan program pelayanan sosial antara lembaga pemerintah dan NGO.

BAB VII
PRAKTIKUM 6
PELAYANAN SOSIAL TERHADAP KELUARGA

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa diharapkan mampu memahami secara menyeluruh mengenai pelayanan sosial terhadap keluarga sebagai salah satu bentuk upaya kesejahteraan sosial dalam masyarakat. Pemahaman tersebut mencakup pengetahuan tentang berbagai bentuk pelayanan sosial yang diberikan untuk membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan psikologis agar tercipta kehidupan keluarga yang harmonis dan sejahtera. Selain memahami konsep dasar pelayanan sosial keluarga, mahasiswa juga diharapkan mampu mengenali berbagai permasalahan yang sering terjadi dalam keluarga, seperti kemiskinan, konflik rumah tangga, kekerasan dalam keluarga, penelantaran anak, hingga masalah kesejahteraan sosial lainnya.

Melalui pembelajaran ini, mahasiswa dapat memahami peran pekerja sosial, lembaga pemerintah, maupun organisasi sosial dalam memberikan pendampingan, perlindungan, konseling, serta pemberdayaan kepada keluarga yang membutuhkan bantuan. Dengan pemahaman tersebut, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menganalisis kebutuhan keluarga serta memberikan solusi sosial yang tepat guna meningkatkan kualitas kehidupan keluarga dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

B. Dasar Teori

Keluarga merupakan unit sosial paling kecil dalam kehidupan masyarakat yang memiliki kedudukan sangat penting dalam proses pembentukan kepribadian, nilai moral, sikap, dan perilaku individu. Dalam lingkungan keluarga, seseorang pertama kali belajar mengenai norma sosial, tanggung jawab, kasih sayang, serta cara berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, kondisi keluarga sangat memengaruhi

perkembangan sosial, emosional, dan psikologis setiap anggota keluarga, terutama anak. Keluarga yang harmonis dapat menciptakan lingkungan yang sehat bagi pertumbuhan individu, sedangkan keluarga yang mengalami masalah dapat memunculkan berbagai dampak sosial dalam masyarakat.

Berbagai permasalahan keluarga seperti kemiskinan, kekerasan dalam rumah tangga, perceraian, penelantaran anak, konflik keluarga, hingga kenakalan remaja sering kali memerlukan penanganan dan pelayanan sosial yang tepat. Jika masalah tersebut tidak ditangani dengan baik, maka dapat memengaruhi kesejahteraan anggota keluarga dan menghambat fungsi sosial keluarga dalam masyarakat. Oleh sebab itu, pelayanan sosial terhadap keluarga memiliki tujuan untuk membantu keluarga mengatasi berbagai masalah yang dihadapi melalui pendampingan, konseling, perlindungan sosial, bantuan ekonomi, pendidikan, dan rehabilitasi sosial. Pelayanan sosial juga bertujuan meningkatkan kemampuan keluarga agar dapat menjalankan fungsi sosialnya secara optimal, menciptakan hubungan yang harmonis, serta membangun kehidupan keluarga yang lebih sejahtera.

C. Langkah Praktikum

1. Mengidentifikasi masalah keluarga.
2. Melakukan wawancara.
3. Menganalisis bentuk pelayanan sosial.

D. Tugas Mahasiswa

Buat analisis kasus pelayanan sosial terhadap keluarga.

BAB VIII
PRAKTIKUM 7
USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL DISABILITAS

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu memahami pelayanan sosial bagi penyandang disabilitas.

B. Dasar Teori

Penyandang disabilitas merupakan kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik. Mereka memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan, pekerjaan, pelayanan kesehatan, dan kehidupan sosial.

Usaha kesejahteraan sosial disabilitas dilakukan melalui rehabilitasi sosial, pemberdayaan, pendidikan inklusif, serta perlindungan sosial.

C. Langkah Praktikum

1. Mengidentifikasi layanan disabilitas.
2. Mengamati fasilitas sosial.
3. Melakukan wawancara.
4. Menyusun hasil observasi.

D. Tugas Mahasiswa

Susun laporan pelayanan sosial terhadap penyandang disabilitas.

BAB IX
PRAKTIKUM 8
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu memahami implementasi CSR dalam masyarakat.

B. Dasar Teori

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. CSR bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjaga keberlanjutan lingkungan.

Program CSR dapat berupa bantuan pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pembangunan fasilitas umum, dan pelestarian lingkungan.

C. Langkah Praktikum

1. Mengidentifikasi perusahaan yang memiliki program CSR.
2. Mengamati bentuk program CSR.
3. Menganalisis dampak program terhadap masyarakat.

D. Tugas Mahasiswa

Buat laporan analisis program CSR di lingkungan sekitar.

BAB XIII
PRAKTIKUM 9
PEMBERDAYAAN KELUARGA

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa diharapkan mampu memahami secara mendalam mengenai konsep pemberdayaan keluarga dalam kesejahteraan sosial sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Pemahaman tersebut mencakup kemampuan untuk menjelaskan bagaimana keluarga dapat diperkuat melalui berbagai program sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan agar mampu menjalankan fungsi sosialnya secara optimal. Dalam konteks kesejahteraan sosial, keluarga tidak hanya dipandang sebagai penerima bantuan, tetapi juga sebagai subjek utama yang memiliki potensi untuk berkembang dan mandiri.

Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu memahami berbagai bentuk pemberdayaan keluarga, seperti pelatihan keterampilan, peningkatan ekonomi keluarga, pendidikan pengasuhan anak, pendampingan sosial, serta penguatan peran anggota keluarga dalam kehidupan masyarakat. Melalui proses pemberdayaan, keluarga diharapkan memiliki kemampuan dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial yang dihadapi secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan pemahaman tersebut, mahasiswa dapat menganalisis pentingnya pemberdayaan keluarga dalam menciptakan kesejahteraan sosial, keharmonisan keluarga, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

B. Dasar Teori

Pemberdayaan keluarga merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial dan ekonomi keluarga. Melalui pemberdayaan, keluarga didorong agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga dapat mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, maupun

pendidikan secara mandiri dan berkelanjutan. Pemberdayaan keluarga juga bertujuan memperkuat fungsi keluarga sebagai tempat pembinaan, perlindungan, pendidikan, dan pengembangan karakter bagi setiap anggota keluarga.

Pelaksanaan program pemberdayaan keluarga dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan keterampilan kerja, bantuan modal usaha, pendampingan ekonomi produktif, pendidikan keluarga, serta pembinaan pengelolaan keuangan rumah tangga. Selain itu, penguatan fungsi sosial keluarga juga menjadi bagian penting dalam pemberdayaan, terutama dalam membangun hubungan harmonis antaranggota keluarga dan meningkatkan tanggung jawab sosial dalam masyarakat. Dengan adanya program pemberdayaan keluarga, diharapkan keluarga mampu hidup lebih mandiri, produktif, dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam meningkatkan kesejahteraan hidup secara menyeluruh.

C. Langkah Praktikum

1. Mengidentifikasi program pemberdayaan keluarga.
2. Melakukan wawancara.
3. Menganalisis dampak program.

D. Tugas Mahasiswa

Buat laporan hasil observasi pemberdayaan keluarga.

BAB IX
PRAKTIKUM 10
PENGEMBANGAN UKS INDUSTRI

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa diharapkan mampu memahami secara menyeluruh mengenai pengembangan Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS) industri sebagai salah satu upaya dalam mendukung pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Pemahaman tersebut mencakup pengetahuan tentang bagaimana sektor industri dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui berbagai program sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Dalam konteks ini, industri tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat di sekitarnya.

Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu memahami bentuk-bentuk pengembangan UKS industri, seperti pelatihan keterampilan kerja, pemberdayaan ekonomi masyarakat, penyediaan lapangan kerja, bantuan pendidikan, pelayanan kesehatan, serta pengembangan lingkungan sosial yang berkelanjutan. Melalui program tersebut, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup, kemampuan kerja, dan kesejahteraan sosial secara mandiri. Dengan pemahaman ini, mahasiswa dapat menganalisis peran industri dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara dunia usaha dan masyarakat serta mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan.

B. Dasar Teori

UKS industri merupakan salah satu bentuk pelayanan sosial yang dilaksanakan oleh dunia industri atau perusahaan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja serta masyarakat yang berada di lingkungan sekitar industri. Program ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan keuntungan perusahaan, tetapi juga menekankan pentingnya tanggung jawab sosial industri terhadap kehidupan sosial masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, UKS industri bertujuan menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan, pekerja, dan masyarakat sehingga tercipta lingkungan sosial yang lebih aman, sehat, dan sejahtera.

Program UKS industri dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti pelatihan keterampilan kerja, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pelayanan kesehatan kerja, peningkatan keselamatan kerja, bantuan pendidikan, pemberian bantuan sosial, hingga pengembangan usaha kecil masyarakat sekitar. Selain membantu meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat, program tersebut juga dapat membuka peluang kerja dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Pengembangan masyarakat melalui industri memiliki tujuan utama untuk menciptakan kesejahteraan sosial yang berkelanjutan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan sosial dan ekonomi. Dengan adanya kerja sama antara industri dan masyarakat, diharapkan tercipta peningkatan kualitas hidup, pengurangan masalah sosial, serta terbentuknya lingkungan sosial yang lebih produktif, mandiri, dan berdaya saing.

C. Langkah Praktikum

1. Mengidentifikasi program sosial industri.
2. Mengamati dampak terhadap masyarakat.
3. Menganalisis bentuk pemberdayaan.

D. Tugas Mahasiswa

Susun laporan tentang pengembangan masyarakat berbasis industri.

BAB X
INSTRUMEN OBSERVASI

Format Observasi Lapangan

Identitas Lokasi

- a. Nama Lokasi :
- b. Alamat :
- c. Jenis Lembaga :
- d. Tanggal Observasi :

Aspek Observasi

No	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
1	Kondisi Sosial	
2	Bentuk Pelayanan Sosial	
3	Sasaran Program	
4	Dampak Program	
5	Hambatan Program	

BAB XI

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Wawancara

1. Apa program sosial yang dilaksanakan?
2. Siapa sasaran program?
3. Apa tujuan program?
4. Apa kendala dalam pelaksanaan program?
5. Bagaimana dampak program terhadap masyarakat?
6. Apa harapan ke depan terkait program tersebut?

BAB XII

FORMAT LAPORAN PRAKTIKUM

Sistematika Laporan

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Praktikum

BAB II TINJAUAN TEORI

BAB III METODE PRAKTIKUM

- A. Lokasi Praktikum
- B. Teknik Pengumpulan Data
- C. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB XIII

PENUTUP

Modul Praktikum Sistem Usaha Kesejahteraan Sosial ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan praktikum secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Modul ini disusun untuk membantu mahasiswa memahami proses pelaksanaan praktikum mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, pelaksanaan kegiatan lapangan, hingga penyusunan laporan hasil praktikum. Dengan adanya modul ini, mahasiswa diharapkan mampu mengikuti kegiatan praktikum secara lebih terstruktur sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan optimal.

Praktikum dalam bidang kesejahteraan sosial tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman akademik mahasiswa terhadap teori dan konsep kesejahteraan sosial, tetapi juga berfungsi membangun kepekaan sosial, rasa empati, dan kepedulian terhadap berbagai permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat. Melalui keterlibatan langsung di lapangan, mahasiswa dapat memahami kondisi nyata masyarakat serta mengenali berbagai masalah sosial seperti kemiskinan, pengangguran, disabilitas, konflik keluarga, dan ketimpangan sosial yang memerlukan penanganan secara tepat dan berkelanjutan.

Melalui kegiatan observasi, wawancara, analisis data, dan penyusunan laporan, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik nyata di masyarakat. Kegiatan tersebut juga membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, serta kemampuan dalam menganalisis permasalahan sosial secara ilmiah dan objektif.

Selain itu, kegiatan praktikum diharapkan mampu membentuk kemampuan profesional mahasiswa sebagai calon pekerja sosial yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan sosial, sikap tanggung jawab, dan kemampuan memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahrudin, Adi. 2012. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Friedlander, W.A. & Apte, R.Z. 1980. Introduction to Social Welfare. New Jersey: Prentice Hall.
- Luthfi J, Kurniawan. 2011. Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial. Malang: Intrans Publishing.
- Midgley, James. 2005. Pembangunan Sosial: Perspektif Pembangunan dalam Kesejahteraan Sosial. Jakarta: Depag RI.
- Mursita, dkk. 2011. Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia. Jakarta: INDEF.
- Suharto, Edi. 1997. Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung: STKS.
- Suharto, Edi. 2009. Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Sumarnonugroho, T. 1987. Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial. Yogyakarta: Hanindita.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1974 tentang Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial.



MODUL PRAKTIKUM SISTEM USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL



Modul Praktikum Sistem Usaha Kesejahteraan Sosial ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam memahami konsep, prinsip, dan praktik pelayanan sosial secara komprehensif. Modul ini dirancang untuk mengintegrasikan teori dengan praktik melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang aplikatif, partisipatif, dan reflektif, guna membentuk calon praktisi sosial yang kompeten, beretika, dan berorientasi pada keberlanjutan kesejahteraan sosial.



DISUSUN OLEH

Tim Dosen



DOSEN PENGAMPU

Dr. Fuady, M.Pd.



DISUSUN UNTUK

Mahasiswa Program Sarjana (S1)
Prodi Pembangunan Sosial



PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA